

REGISTER RESEP MASAKAN DALAM TABLOID SAJI : KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Syafitri Rizki Pratiwi dan Nusarini
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
pos-el: syafitririzkipratiwi24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan bentuk register pada resep masakan dalam tabloid *Saji*, (2) Mendeskripsikan makna register pada resep masakan dalam tabloid *Saji*, (3) Mendeskripsikan fungsi bahasa register pada resep masakan dalam tabloid *Saji*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan berupa kalimat dalam bahasa tulis yang didalamnya terdapat kata atau frasa yang bersifat khas. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan media cetak tabloid *Saji*. Data diperoleh dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Data dianalisis dengan metode padan referensial. Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan metode agih teknik lanjutannya yaitu teknik lesap dan teknik sisip. Metode penyajian hasil analisis data menggunakan model penyajian data informal. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bentuk register pada resep masakan dalam tabloid *Saji* adalah (a) register bentuk kata tunggal, (b) register bentuk kompleks, meliputi kata berafiks, reduplikasi, dan abreviasi, (c) register bentuk frasa meliputi frasa eksosentrik dan frasa endosentrik yang terdiri atas dua kata. (2) Makna register pada resep masakan dalam tabloid *Saji* meliputi (a) makna leksikal dan (b) makna gramatikal. (3) Fungsi bahasa register pada resep masakan dalam tabloid *Saji* berupa fungsi referensial.

Kata kunci: Bentuk register, makna register, fungsi bahasa register

ABSTRACT

This study aims to (1) Describe the form of registers in recipes in Saji tabloid, (2) Describe the meaning of registers in recipes in Saji tabloid, (3) Describe the function of register languages in recipes in Saji tabloids. This type of research is qualitative research. The data used is in the form of sentences in written language in which there are typical words or phrases. The data source in this study uses the Saji tabloid print media. Data were obtained by using the refer method with proficient non-engaging and note-taking techniques. Data were analyzed by referential equivalent methods. Besides that, this study also uses the secondary method of advanced techniques, namely sloping techniques and insertion techniques. The method of presenting the results of data analysis uses an informal data presentation model. The results of this study are as follows. (1) Form registers in recipes in Saji tabloid are (a) single word register, (b) complex form registers, including affixed words, reduplication, and abbreviation, (c) phrase form registers including exocentric phrases and endocentric phrases consisting for two words. (2) The meaning of the register in the recipe in the Saji tabloid includes (a) lexical meaning and (b) grammatical meaning. (3) The function of the register language in the recipe in the Saji tabloid is a referential function.

Keywords: *Form of register, meaning of register, function of register language*

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi dalam masyarakat yang saling berhubungan diantara anggota masyarakat satu dengan masyarakat lain. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa, dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat. Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sebagai sebuah sistem, bahasa selain bersifat sistematis juga bersifat sistemis (Soeparno, 2002:5).

Variasi bahasa menjadi ciri khas bagi para pemakai bahasa. Variasi bahasa berkenaan dengan pemakaiannya, atau fungsinya disebut fungsiolek, ragam, atau register (Nababan, 1984) melalui Chaer dan Agustina (2010:68) . Variasi bahasa berdasarkan bidang pemakaian ini menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Misalnya, bidang sastra, jurnalistik, militer, pertanian, pelayaran, perekonomian, perdagangan, pendidikan, dan kegiatan keilmuan. Register merupakan kosakata khusus yang berhubungan dengan jenis pekerjaan dan kelompok sosial tertentu. Kumpulan jargon, yaitu kosakata khusus yang dipergunakan dalam lingkungan tertentu disebut register (Kridalaksana, 2002:87).

Penelitian ini menggunakan bahasa teks pada media cetak yang berupa tabloid. Setiap media cetak tentu memiliki bentuk, makna, dan fungsi yang berbeda-beda pada setiap bahasanya. Bahasa yang digunakan pada majalah, koran, dan tabloid tentu memiliki perbedaan bentuk, makna, dan fungsi bahasanya. Bentuk register pada penelitian ini terdapat bentuk kata tunggal dan bentuk kata kompleks. Bentuk kata tunggal merupakan satuan gramatik yang tidak terdiri atas satuan yang lebih kecil lagi. Kata kompleks merupakan satuan-satuan gramatik yang lebih kecil lagi. Berikut ini contoh register resep masakan: Kocok telur dan gula pasir hingga *mengembang*.

Pada contoh kalimat di atas, kata *mengembang* merupakan contoh register bentuk kata dasar *kembang* dengan prefiks {*meN-*}. Kata *mengembang* tergolong ke dalam jenis makna gramatikal karena terjadi melalui proses gramatikal. Kata *mengembang* memiliki makna 'menjadi lebih besar'. Kata *mengembang* memiliki fungsi referensial karena berkaitan langsung dengan konteks.

Berdasarkan penjelasan di atas, bentuk register dapat dikelompokkan menjadi bentuk kata dasar dan kata kompleks. Bentuk kompleks register dibentuk dengan proses morfologis. Afiks pembentuk memiliki makna gramatikal. Makna tersebut menduduki fungsi referensial dalam kalimat. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai register. Selain itu, diharapkan akan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam bidang penelitian lain yang memerlukan pengetahuan mengenai register. Pengetahuan tersebut meliputi bentuk, makna, dan fungsi bahasa pada register.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis deskripsi kualitatif. Penelitian deksriptif pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung register resep masakan. Metode dan teknik yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan dan metode agih dengan teknik hubung banding menyamakan, teknik hubung banding membedakan, teknik dasar bagi unsur langsung, dan teknik sisip. Metode penyajian hasil analisis data dilakukan dengan metode informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa (1) bentuk register pada resep masakan dalam tabloid *Saji*, (2) makna register pada resep masakan dalam tabloid *Saji*, (3) fungsi bahasa register pada resep masakan dalam tabloid *Saji*.

Bentuk Register pada Resep Masakan dalam Tabloid *Saji*

Terdapat dua bentuk kategori kata pada register resep masakan. Bentuk register tersebut adalah (1) bentuk tunggal, dan (2) bentuk kompleks.

Bentuk Kata Tunggal

(1) *Ulek* bawang putih, bawang merah, terasi, cabai merah, dan kemiri. (Saji, 22/08/2018)

Pada kalimat (2) terdapat kata *ulek* merupakan bentuk tunggal karena tidak dapat dipecah lagi menjadi beberapa bagian atau hanya terdiri dari satu morfem. Kata-kata tersebut belum mengalami proses morfologis misalnya seperti afiksasi, reduplikasi, atau komposisi, sehingga dianggap sebagai bentuk tunggal.

Bentuk Kata Kompleks

Data bentuk kata kompleks tersebut meliputi bentuk kata berafiks, reduplikasi, kata majemuk, dan abreviasi.

Kata Berafiks

(2) Panaskan sedikit minyak yang digunakan untuk *menumis*. (Saji, 04/09/2018)

Pada kalimat (42) kata *menumis* mengalami proses afiksasi yaitu penambahan afiks {*meN-*} pada kata dasar *tumis*. Kata tersebut merupakan verba turunan, karena mengalami proses morfologi penambahan afiks {*meN-*}.

Bentuk Kata Ulang

Register tabloid *Saji* yang berupa kata ulang terbagi menjadi tiga yakni kata ulang seluruhnya, kata ulang sebagian, dan kata ulang dengan perubahan fonem.

Kata Ulang Seluruhnya

(3) *Potong-potong* hati ampela lalu sisihkan. (Saji, 19/09/2018)

Kata *potong-potong* dibentuk dari kata dasar *potong* kemudian diulang seluruhnya menjadi *potong-potong*. Kata *potong-potong* memiliki makna 'mememutuskan atau membelah dengan menggunakan pisau'.

Kata Ulang Sebagian

(5) Rebus santan, gula pasir, garam, dan daun pandan *diaduk-aduk* hingga mendidih. (Saji, 05/09/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *diaduk-aduk* dan *meletup-letup*. Kata *diaduk-aduk* memiliki makna ‘dicampur dan dikacau berulang-ulang’. Kata *diaduk-aduk* dibentuk dari kata dasar *aduk* dengan imbuhan {*di-*} kemudian diulang sebagiannya menjadi *diaduk-aduk*.

Kata Ulang dengan Perubahan Fonem

- (6) Panggang di atas bara api dan *bolak-balik* sampai matang dan harum. (Saji, 05/09/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *bolak-balik* diturunkan dari pengulangan bentuk kata tunggal *balik* yang diulang dengan perubahan fonem /o/ menjadi /a/ dan fonem /a/ menjadi /i/. Kata *bolak-balik* memiliki makna ‘berulang kali bergerak dari satu arah ke arah lainnya’.

Kata Majemuk

- (7) Masukkan air sedikit demi sedikit sambil di uleni sampai kalis, simpan di *lemari es* selama 30 menit. (Saji, 22/08/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *lemari es* yang dikategorikan ke dalam kata majemuk karena kata tersebut merupakan gabungan kata yang menyatakan pengertian tertentu. Kata *lemari es* bermakna ‘lemari pendingin tempat menyimpan makanan supaya tidak cepat busuk, kulkas’.

Abreviasi

- (8) Bubuhi mie dengan $\frac{1}{2}$ *sdt* garam dan $\frac{1}{8}$ *sdt* merica bubuk. (Saji,05/09/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *sdt* bentuk kependekan dari dua suku kata pertama konsonan awal suku pertama dan kedua dan konsonan awal suku kata kedua. Kata *sdt* merupakan bentuk kependekan dari *sendok teh*.

Bentuk Frasa

Berdasarkan data yang dianalisis, didapatkan bentuk frasa pada register dalam tabloid saji. Bentuk frasa tersebut yaitu (a) frasa eksosentrik dan (b) frasa endosentrik.

Frasa Eksosentrik

- (9) Gulung dan rapatkan adonan, letakkan *di loyang* yang sudah diolesi tipis margarin. (Saji, 05/09/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *di loyang* merupakan bentuk frasa. Kata tersebut dibentuk dari kata dasar *loyang* dengan preposisi {*di-*}. Kata *loyang* memiliki makna 'benda yang terbuat dari seng atau alumunium tempat adonan kue yang akan dimasak'. Kata tersebut merupakan frasa eksosentrik karena tidak dapat dipisahkan untuk saling menggantikan.

Frasa Endosentrik

- (10) Masukkan *saus cabai* dan aduk sampai mengental (Saji, 05/09/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *saus cabai* bentuk frasa yang terbentuk dari gabungan dua kata. Kata *saus cabai* memiliki makna 'kuah yang kental berisi bumbu tertentu (tomat, cabai, dan sebagainya)'. Kata tersebut merupakan frasa endosentrik karena memiliki distribusi yang sama dengan unsur-unsurnya sehingga dapat saling menggantikan.

Makna Register pada Resep Masakan dalam Tabloid Saji

Berdasarkan data yang dianalisis, terdapat dua kategori bentuk makna pada register. Makna register tersebut adalah (a) makna leksikal dan (b) makna gramatikal.

Makna Leksikal

- (11) *Bakar* dengan api di bawah pada suhu 180 derajat celcius 20 menit sampai matang. (Saji, 04/09/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *bakar* bermakna 'membuat sesuatu dengan memanggangnya (memanaskannya) dengan api'. Kata *bakar* berkategori makna

leksikal berkategori verba atau kata kerja, karena mengacu pada perbuatan (aksi), proses, dan keadaan yang bukan sifat atau kualitas.

Makna Gramatikal

Berdasarkan data yang didapatkan, makna gramatikal pada resep masakan tabloid *Saji* sebagai berikut.

Makna Gramatikal Kata Berafiks

- (12) Rebus santan, daun salam, serai, dan garam sambil *mengaduk* perlahan. (Saji, 19/09/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *mengaduk* diturunkan dari bentuk kata dasar *aduk* dengan afiks {*meN-*} yang memiliki makna 'mencampur atau megarau'. Kata *mengaduk* memiliki makna gramatikal karena makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatikal. Kata *mengaduk* merupakan verba turunan, karena mengalami proses morfologi yakni penambahan afiks {*meN-*}.

Makna Gramatikal Kata Ulang

- (13) Angkat rebusan ayam yang sudah empuk, kemudian *suwir-suwir*. (Saji, 05/09/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *suwir-suwir* merupakan bentuk kata ulang seluruhnya. Kata *suwir-suwir* memiliki makna 'merobek-robek panjang'. Kata *suwir-suwir* dibentuk dari kata dasar *suwir* kemudian diulang seluruhnya. Kata tersebut merupakan verba, karena mengandung makna inheren perbuatan (aksi), proses, dan keadaan yang bukan sifat atau kualitas.

Makna Gramatikal Kata Majemuk

- (14) Masukkan air sedikit demi sedikit sambil di uleni sampai kalis, simpan di *lemari es* selama 30 menit. (Saji, 22/08/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat kata *lemari es* yang dikategorikan ke dalam kata majemuk karena kata tersebut merupakan gabungan kata yang menyatakan

pengertian tertentu. Kata *lemari es* bermakna ‘lemari pendingin tempat menyimpan makanan supaya tidak cepat busuk, kulkas’.

Fungsi Register pada Resep Masakan dalam Tabloid *Saji*

Berdasarkan data yang didapatkan, ditemukan fungsi bahasa pada register resep masakan dalam tabloid *saji*. Fungsi bahasa register tersebut adalah fungsi referensial.

- (15) Rebus daging dan kepala ayam, tunggu sampai *empuk*. (*Saji*, 18/09/2018)

Pada kalimat tersebut terdapat variasi bahasa *Jawa* yaitu pada kata *empuk*. Kata *empuk* berfungsi untuk mengajarkan kemampuan, keterampilan, dan untuk memengaruhi pembaca.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan register resep masakan pada tabloid *Saji* dapat disimpulkan dalam tiga hal pokok, yaitu tentang bentuk register, makna register, dan fungsi register. Bentuk Register Resep Masakan pada Tabloid *Saji* meliputi a) Bentuk kata tunggal meliputi bentuk kata tunggal verba yang mengacu pada perbuatan dan keadaan, b) Bentuk kata kompleks meliputi (a) kata berafiks {*meN-*, *ber-*, *-an*}, kata dengan kombinasi afiks {*di - i* dan *ke - an*}, (b) kata ulang atau berupa kata ulang seluruhnya kata ulang sebagian, dan kata ulang dengan perubahan fonem, (c) kata majemuk dan (d) abreviasi berupa singkatan.

Bentuk Frasa berupa frasa eksosentrik dan frasa endosentrik yang terdiri dari dua kata. Makna Register Resep Masakan pada Tabloid *Saji* adalah (a) makna leksikal dan (b) makna gramatikal berdasarkan proses morfologinya yaitu makna gramatikal kata berafiks, makna gramatikal kata ulang, dan makna gramatikal kata majemuk. Fungsi Register Resep Masakan pada tabloid *Saji* adalah fungsi referensial yang berfungsi untuk mengajarkan kemampuan, keterampilan untuk memengaruhi pembaca sesuai pada konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul, Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 2002. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.